

Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Ari Sulistyowati¹, Diana Prameswari², Maya Tika Zulkarnain³, Nawfa Ayu Nazira⁴,
Salsabila Aninda Putri⁵

¹²³⁴⁵Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 11, 2023

Revised December 20, 2023

Accepted December 30 2023

Available online January 03, 2024

Kata Kunci:

Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan,
Harga Saham



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul
Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS ver 24. Sampel penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* diperoleh 26 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2022. Secara parsial, variabel profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2020-2022.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menyebabkan perubahan nilai-nilai kehidupan Masyarakat, gaya hidup, pola pikir dan perilaku yang dimilikinya dengan harapan untuk kesejahteraan sosial yang lebih baik. Dalam masyarakat saat ini, memang demikian meningkatnya keinginan untuk menginvestasikan dananya dalam kedua bentuk saham, deposito atau bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya investasi menginvestasikan sejumlah uang dengan harapan mendapat imbalan pada saat itu di masa depan. Dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pasar modal Indonesia yang menjadi pilihan paling populer di Perusahaan dalam mengumpulkan uang. Perkembangan pasar saham juga semakin diawasi jumlah anggota bursa juga ditampilkan perubahan harga saham. Perubahan harga saham bisa memberikan petunjuk tentang ketegangan dan kelambanan aktivitas pasar modal dan investor melakukan transaksi jual beli saham.

Sektor yang dianggap layak ini sedang mengalami krisis global, khususnya industri makanan dan minuman itulah yang dikatakan oleh direktur Lembaga penyelidikan ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FEUI) dalam Media Training, prospek Ekonomi dan Tantangan Industri Manufaktur 2009, di Hotel Sheraton, Yogyakarta. Alasannya, karena pada pertengahan tahun 2008, hanya industri makanan dan minuman yang bertahan lama. Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku impor dan menggunakan lebih banyak bahan lokal selain itu, masyarakat cenderung gemar berbelanja makanan, ikut membantu, mempertahankan industri makanan dan minuman. (www.kompas.com)

Kenaikan harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan

*Corresponding author

E-mail addresses: ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.ac.id

internal perusahaan itu sendiri. Beberapa faktor yang berasal dari internal suatu perusahaan adalah seperti kebijakan pembayaran dividen, pertumbuhan perusahaan, rasio keuangan (Likuiditas, profitabilitas, solvabilitas), ukuran perusahaan, dan debt ratio atau rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Adapun faktor eksternal berupa kondisi perekonomian, gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga, inflansi, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah (Aura dan Efrianti 2021).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan harga saham yaitu Profitabilitas. Secara singkat dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Analisa, 2011). Keuntungan adalah suatu mengukur kinerja perusahaan, profitabilitas perusahaan memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu tingkat penjualan, asset, dan ekuitas tanpa keraguan profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan beberapa cara berbeda, bergantung pada keuntungan dan property atau modal dibandingkan dengan satu sama lain.

Pertimbangan umum yang digunakan investor saat berinvestasi saham adalah mempelajari pertumbuhan penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan tahunan yang dialami suatu perusahaan. Jika pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat setiap tahunnya, maka perusahaan mempunyai prospek masa depan yang baik dan menjadi alat untuk mengambil keputusan yang tepat (Aura dan Efrianti 2021). Kusumajaya, (2011) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai perusahaan merupakan pertanda baik berkembangnya perusahaan, yaitu diterima secara positif oleh para investor (Astuti, Rinofah dan Primasari 2022).

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan, seperti pada penelitian (Arumuninggar & Mildawati, 2022), Hasil riset ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham dapat diterima. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan pada tingkat asset tertentu. Jika *Return On Asset* (ROA) meningkat maka akan menjadi sinyal baik yang diterima oleh pasar sebagai masukan positif untuk para investor dalam membeli saham suatu perusahaan.

Pertumbuhan penjualan juga merupakan salah satu yang bisa mempengaruhi harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan (Waskito dan Faizah 2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Naik atau turunnya Pertumbuhan Penjualan akan berpengaruh terhadap naik turunnya Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Home, 2013) "Pertumbuhan penjualan menunjukkan pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham".

Dari fenomena, data empiris dan teori serta *research gap* diatas juga maka penelitian tentang harga saham. Penelitian ini membatasi penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Sehingga penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia periode (2020-2022)". Selain itu penulis juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Perbedaan dari penelitian sebelumnya hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut tidak hanya fokus pada satu

periode waktu, tetapi mencakup rentang waktu yang berbeda. Ini dapat membantu memahami bagaimana pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berubah atau berkembang dalam konteks perubahan ekonomi atau faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi harga saham pada periode berbeda. Oleh karena itu pembaharuan ini dapat terletak pada pendekatan untuk memahami perubahan dalam mempengaruhi variabel-variabel tersebut selama dua periode yang berbeda.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Harga Saham

Penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah dan Ngatno 2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham periode 2015-2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Utara & Ngatno (2017) yang menyebutkan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin besar ROA semakin baik pula kondisi perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui asset yang dimiliki. ROA yang besar memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga banyak investor yang akan tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga harga pasar saham cenderung naik.

H1: Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (Growth Sales) Terhadap Harga Saham

Penelitian yang dilakukan oleh (M. S. Mandaris, et al. 2023) yang bersependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mandalika (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut teori, Tingkat kenaikan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan dalam mempengaruhi harga saham itu berdampak positif bagi investor sebab pertumbuhan penjualan ini menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik (Kusumajaya 2018). Pertumbuhan penjualan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan perusahaan. Namun, pertumbuhan penjualan hanya dilihat dari pendapatan penjualan yang belum dikurangi dengan biaya yang lainnya. Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan, hal tersebut tidak berarti menandakan bahwa pendapatan juga mengalami peningkatan atau bisa mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.

H2: Pertumbuhan penjualan (GS) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham

Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah dan Ngatno 2022) menunjukkan bahwa ROA tidak memediasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak menyebabkan harga saham perusahaan mengalami kenaikan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi juga tidak menyebabkan Profitabilitas (ROA) menjadi tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa ROA tidak dapat memediasi pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

H3: Profitabilitas dan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Titik fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif yang data penelitian menggunakan variabel-variabel angka yang nantinya akan diolah dan datanya dibandingkan dengan teori-teori yang sudah ada. Serta melakukan analisis data menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini mengacu pada data dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2020 – 2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang memenuhi karakteristik tertentu (Bahri 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar memperoleh sampel representatif (mewakili) sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: (1) Jenis perusahaan adalah perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022. (2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2022. (3) Perusahaan yang mempublikasikan harga saham di Yahoo Finance periode 2020-2022. (4) Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia secara lengkap selama periode tahun 2020-2022. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel maka diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan total data sebanyak 84 perusahaan.

Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan studi Pustaka. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak secara langsung membahas subjek penelitian. Jenis dokumen yang diteliti bermacam-macam jenisnya, dapat berupa dokumen resmi maupun tidak resmi (Bahri 2018). Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data harga saham di Yahoo Finance.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cara mengumpulkan atau menyajikan data untuk memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menyajikan kumpulan data yang berbeda secara jelas dan ringkas, memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Informasi yang diperoleh dari statistik deskriptif ini meliputi ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, dan kecenderungan dalam kumpulan data (Ghodang dan Hantono 2020).

Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan analisis data seluruhnya akan dibantu dengan menggunakan software statistika yaitu program SPSS. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Alasan dalam menguji penelitian ini karena untuk menguji hubungan antara pengaruh pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e$$

Keterangan:

α	= Konstan
$\beta_1,2,3,4,5,6$	= Koefisien regresi masing-masing proksi
Y	= Nilai Perusahaan
X1	= Rasio Pertumbuhan Perusahaan
X2	= Rasio Profitabilitas
e	= error

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk menjelaskan dan menghitung angka dari rasio profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan sektor food and beverage yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan gambaran data berdasarkan nilai mean, standar deviasi, nilai maximum dan minimum untuk setiap variabel. Hasil uji statistik deskriptif dilihat dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Statistik deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	78	-993.00	2580.00	106.8333	405.94400
GROWTH SALES (X2)	78	-85.00	119.00	7.5128	25.94337
HARGA SAHAM (Y)	77	50	10000	2055.78	2979.465
Valid N (listwise)	77				

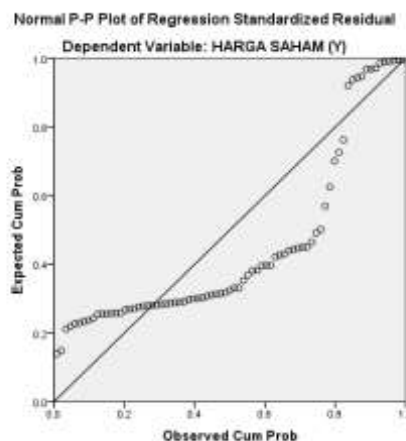
Sumber : data sekunder diolah, 2023

Hasil dari analisis statistik deskriptif Tabel 1 sebagai berikut: (1) Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum -993.00 dan nilai maksimum sebesar 2580.00 mean sebesar 106.8333 dan standar deviasi sebesar 405.94400; (2) Variabel Growth Sales memiliki nilai minimum -85.00 dan nilai maksimum sebesar 119.00, mean sebesar 7.5128 dan standar deviasi sebesar 25.94337; (3) Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 10000, mean sebesar 2055.78 dan standar deviasi sebesar 2979.465.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusi secara normal atau tidak.



Gambar 1

Uji normalitas

Sumber : data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 1 diketahui titik-titik menyebar tidak mendekati garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. Menurut Ghazali (2018), data yang tidak berdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Bentuk transformasi yang dilakukan mengacu pada bentuk histogram dari data yang tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

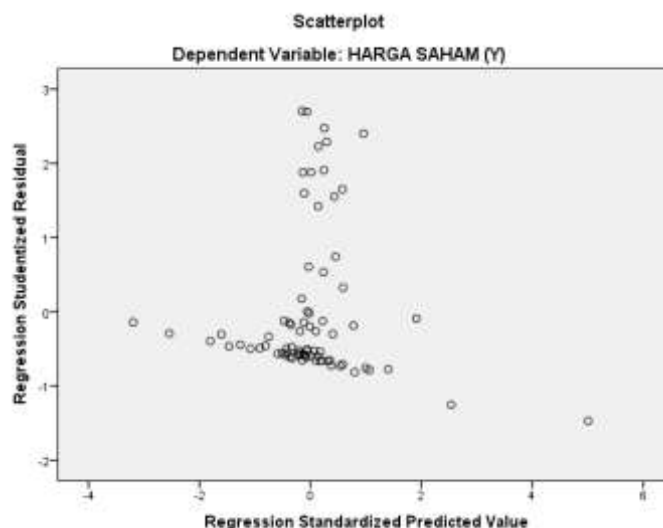
Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
ROA (X1)	.966	1.035	Bebas Multikolinearitas
GROWTH SALES (X2)	.966	1.035	Bebas Multikolinearitas

Sumber : data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu ROA dan Growth Sales memiliki nilai tolerance > 0.100 dan nilai VIF < 10.00 sehingga dalam penelitian ini, tidak adanya korelasi antara variabel bebas atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa pola titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan terdapat pola tertentu yang teratur, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Menurut Ghazali (2018) mengatakan bahwa ada beberapa cara untuk menguji adanya gangguan autokorelasi atau tidak, yaitu dengan uji Durbin Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Angka DW dibawah negatif (-) 2, maka telah terjadi autokorelasi positif.
- Angka DW diantara negatif (-) 2 sampai positif (+) 2, maka tidak terjadi autokorelasi.
- Angka DW diatas positif (+) 2, maka telah terjadi autokorelasi negatif.

Tabel 3
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.161 ^a	.026	.000	2980.022	.886

a. Predictors: (Constant), GROWTH SALES (X2), ROA (X1)
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai Durbin Watson 0.886 terletak diantara -2 sampai 2, maka persamaan regresi tersebut layak untuk digunakan.

Pengujian Model Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara ROA, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham. Hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dalam penelitian ini dituliskan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1854.481	369.979		5.012	.000
ROA (X1)	1.047	.852	.144	1.229	.223
GROWTH SALES (X2)	11.917	13.329	.104	.894	.374

Sumber : DSumber : data sekunder diolah,2023

Berdasarkan tabel, maka didapatkan persamaan model regresi linear berganda berikut :

$$HS = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 \text{Pertumbuhan Penjualan} + e$$

$$\text{Maka, } Y = 1854.481 + 1.047 ROA + 11.917 GS + e$$

- Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 1854.481. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi ROA (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) bernilai 0 persen atau mengalami perubahan, maka nilai Std. Error harga saham akan naik sebesar 1854.481.

2. Nilai koefisien regresi untuk variabel ROA (X1) yaitu sebesar 1.047. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh (tidak berlawanan arah) antara variabel ROA dan return saham. Hal ini artinya jika variabel ROA mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel harga saham akan mengalami penurunan sebesar - 0,001 %. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan penjualan (X2) yaitu sebesar 11.917. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh (tidak berlawanan arah) antara variabel pertumbuhan penjualan (X2) dan return saham. Hal ini artinya jika variabel pertumbuhan penjualan (X2) mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel return saham akan mengalami penurunan sebesar 11.917. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas ROA dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada perusahaan sector Food and Beverages periode 2020-2022

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17508656.360	2	8754328.181	.986	.378 ^b
	Residual	657159247.700	74	8880530.374		
	Total	674667904.000	76			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

b. Predictors: (Constant), GROWTH SALES (X2), ROA (X1)

Sumber : data sekunder diolah, 2023

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pada angka F hitung sebesar 0.986 dan nilai Sig sebesar 0.379. Jika pengujian dilakukan pada $\alpha = 5\%$, $df1 = 2$ sedangkan $df2 = 74$ maka F tabel nya di peroleh 3.12. Nilai F hitung > F tabel atau $0.986 < 3.12$ dan nilai Sig $0.378 > 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas yaitu ROA (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) terhadap variabel terikat yaitu harga saham (Y) pada industri Food and Beverages Periode 2020-2022.

Perumusan Hipotesis (Uji T)

Pada hipotesis kedua dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial ROA dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham industri food and beverage Periode 2020-2022.

Maka pengujian penelitian ini menggunakan uji t dimana Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. T tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = 74$. Hasil diperoleh untuk nilai t tabel sebesar 1.665.

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients			Toleranc	VIF
1	(Constant)	1854.481	369.979	Beta	5.012	.000		
	ROA (X1)	1.047	.852	.144	1.229	.223	.966	1.035

GROWTH SALES (X2)	11.917	13.329	.104	.894	.374	.966	1.035
-------------------	--------	--------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Dari hasil penelitian uji t ditemukan bahwa:

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Current Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 1.229. Ini menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $1.229 < 1.665$. Dan dilihat dari tingkat signifikansi dalam table ROA memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.223 yang berarti $0.223 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Pengaruh pertumbuhan penjualan (X2) terhadap Harga Saham Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variable pertumbuhan penjualan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 0.894. Ini menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $0.896 > 2,004$. Dan dilihat dari tingkat signifikansi dalam tabel pertumbuhan penjualan (X2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.374 yang berarti $0.374 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas.

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.161 ^a	.026	.000	2980.022	.886

a. Predictors: (Constant), GROWTH SALES (X2), ROA (X1)
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : data sekunder diolah, 2023

Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0.000. Hal ini bahwa variabel ROA dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham sebesar 0%. Yang artinya tidak ada pengaruh antara ROA dan Pertumbuhan terhadap Harga Saham. Dimana 100% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROA (X1) Terhadap Harga Saham secara parsial

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Current Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 1.229. Ini menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $1.229 < 1.665$. Dan dilihat dari tingkat signifikansi dalam table ROA memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.223 yang berarti $0.223 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan H₀ ditolak. Karena dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil tersebut di atas berarti besar kecilnya ROA tidak serta merta mempengaruhi tinggi rendahnya Harga Saham. Artinya perusahaan kurang maksimal dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba, selmakin tinggi ROA tidak melmpelngarulhi tingkat Harga Saham yang ditentukan, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Simatupang dan Sudjiman 2020) yang mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham, sehingga setiap kenaikan pada ROA akan meningkatkan

harga saham. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Siregar dan Farisi 2018) yang mengatakan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dampak yang mengakibatkan *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan yaitu mengindikasikan bahwa *Return On Assets* bukan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham dan menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan yang akan dituju.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X2) Terhadap Harga Saham secara parsial

Pengaruh pertumbuhan penjualan (X2) terhadap Harga Saham Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variable pertumbuhan penjualan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 0.894. Ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yaitu $0.896 > 2,004$. Dan dilihat dari tingkat signifikansi dalam tabel pertumbuhan penjualan (X2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.374 yang berarti $0.374 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aura dan Efrianti 2021), (Astuti, Rinofah dan Primasari 2022) dan (M. S. Mandaris, et al. 2023) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena saat tingkat penjualan tinggi atau rendah dari tahun ke tahun, tingkat pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan juga tinggi pada tahun yang bersangkutan sehingga laba komprehensif yang dihasilkan juga belum tentu tinggi, selain itu laba yang diperoleh perusahaan belum tentu digunakan untuk pembagian deviden melainkan digunakan untuk pembangunan usaha, dengan demikian pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh ROA dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham secara Simultan

Dalam analisis hasil tersebut, digunakan uji statistik F untuk mengevaluasi pengaruh simultan variabel bebas (ROA dan Pertumbuhan Penjualan) terhadap variabel terikat (Harga Saham) pada industri Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. F tabel yang diperoleh sebesar 3.12, sedangkan nilai F hitung sebesar 0.986. Sebagai dasar penilaian, jika nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel, maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan. Dalam kasus ini, karena $0.986 < 3.12$, yang artinya H_0 diterima dan kita dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara ROA dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham.

Selain itu, hasil signifikansi (sig) sebesar 0.378 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.005). Nilai sig yang tinggi menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel ROA dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham. Dengan demikian, temuan ini mendukung kesimpulan sebelumnya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Dukungan teori yang relevan, seperti teori keuangan atau teori pasar modal, dapat digunakan untuk menguatkan kesimpulan ini.

SIMPULAN

1. Secara simultan, tidak ada pengaruh antara variabel bebas yaitu ROA (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor Food and Beverages periode 2020-2022.
2. Secara parsial, Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Food and Beverages periode 2020-2022.
3. Secara parsial, Pertumbuhan Penjualan (*sales growth*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Food and Beverages periode 2020-2022.

SARAN

Dalam konteks temuan tersebut, berikut adalah beberapa saran yang dapat diusulkan untuk pengembangan penelitian dan implikasi praktis.

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel tambahan, seperti faktor pasar atau variabel lainnya yang mungkin memengaruhi harga saham dalam industry food and beverage
2. Teliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang tampaknya tidak berpengaruh pada harga saham untuk memahami lebih dalam
3. Memperluas periode penelitian untuk melihat perubahan tren jangka Panjang pada pengaruh variabel terhadap harga saham
4. Mengembangkan model dengan memasukan variabel interaksi atau variabel control tambahan untuk memperkuat analisis dan menjelaskan potensi faktor-faktor lain.

REFERENSI

- Adyani, Lyla Rahma, and R. Djoko Sampurno. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 7(1) (2011): 46-54.
- Arianti, Irma Febriana, and Nur Handayani. "PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM." *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2022: 2-20.
- Arumuninggar, Marta, and Titik Mildawati. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11(3) (2022).
- Arumuninggar, Marta, and Titik Mildawati. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI." *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2022: 2-18.
- Astuti, Wiji, Risal Rinofah, and Pristin Primasari. "PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN." *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis* 2 (2022): 93-105.
- Aura, Sisi, and Desi Efrianti. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2021: 399-418.
- Bahri, Syaiful. *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Bariyyah, Khoirul. "ENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2017." 2019.
- Chandra, Stefani, and Sherly Veronica. "THE EFFECT OF CR, DER, EPS, ROA, AND SALES GROWTH ON STOCK PRICES OF MANUFACTURING COMPANIES." *BILANCIA*, 2018: 343-354.
- Dewi, Meitry Dina Wisma, and Drs Agustinus Santosa Adiwibowo. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (KONSISTEN TERDAFTAR LQ45

- PERIODE TAHUN 2014-2016)." *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2019: 1-15.
- Dewi, Putu Dina Aristya, and I.G.N.A Suaryana. "Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2013: 215-229.
- Faizah, Siti, and Meindro Waskito. "PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2021: 30-43.
- Ghodang, Hironymus, and Hantono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: Mitra Grup, 2020.
- Hayati, Keumala, Antonius KAP Simbolon, Sonya Situmorang, Iyuslina Haloho, and Iman Kristiani Tafonao. "Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 2019: 113-139.
- Khasanah, Ika Octaviani Nur, and Ngatno. "PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017)." 2022: 2-11.
- Kumayas, Natalia Debora, Sifrid Pangemanan, and Stanly Alexander. "Pengaruh Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun (2012-2016)." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 2018: 659-667.
- Mandaris, Muhammad Septian, Vaya Djuliana Dillak, Brady Rikumahu, and Mohammad Rafki Nazar. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020)." *e-Proceeding of Management*, 2023: 1369-1380.
- Mandaris, Muhammad Septrian, Vaya Djuliana Dillak, Brady Rikumahu, and Mohammad Rafki Nazar. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Inflasi dan Kurs Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020)." 10 (2023): 1369-1380.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Nelwan, Reny, Herman Sjahrudin, and Muh Irfai Sohilauw. "Efek Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 2020: 10-17.
- Sigar, Preisia, and Lintje Kalangi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI." *Jurnal EMBA*, 2019: 3029 – 3038.
- Simatupang, Rosalinda Sabbathista, and Lorina Siregar Sudjiman. "PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM." 2020: 17-30.
- Siregar, Qahfi Romula, and Salman Farisi. "Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 1(1) (2018): 81-89.
- Sitilonga, Debora, Putri Delima S.I Siregar, Rijal Siahaan, Andi Pranata Ginting, and Rosmita Sari Siregar. "Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turn Over dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2019: 356-362.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Waskito, Meindro, and Siti Faizah. "Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia subsektor otomotif dan komponennya periode 2015-2019)." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3(1) (2021): 30-43.
- Yulianti, Vatika. "PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO Asset RATIO (DAR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020." *Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2022.*